

## **Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar oleh Guru Kelas**

**Paradika Angganing, Inky Yuliana**

Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

[Paradika\\_angga@yahoo.com](mailto:Paradika_angga@yahoo.com)

### **Abstract**

*This aim is to describe the role of homeroom teacher to instill Pancasila Values in daily activities in school. This study is qualitative research at grade 5 of 01 Kenep Primary School Sukoharjo Sub District. This subject consists of 21 students. Data collection technique are observation, interviews and documentation. The research results obtained that the teacher's role are being to give advice, give examples of determination and discipline and habituation*

**Keyword:** Pancasila values, Teacher's role

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Kenep Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian bahwa peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dengan cara memberikan pendidikan nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, memberikan nasihat atau ceramah, memberikan contoh keteladanan dan kedisiplinan secara nyata, dan pembiasaan.

**Kata kunci:** Nilai-nilai Pancasila, Peranan guru

## **PENDAHULUAN**

Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia menjadi patokan bangsa Indonesia untuk menjalankan seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila digunakan sebagai filter arus globalisasi dunia. Globalisasi merupakan perubahan hubungan masyarakat yang membawa kesadaran baru tentang interaksi manusia (Mukti,2010:42). Globalisasi akan berdampak pada perubahan sehingga diperlukan filter untuk mengatasi perubahan tersebut. Pancasila sebagai dasar Negara dan ciri-ciri Negara Indonesia adalah suatu patokan dan acuan bangsa Indonesia dalam menjalankan seluruh aspek kehidupan. Pancasila secara Etimologi berasal dari bahasa Sansekerta, yang terdiri dari dua suku kata *Panca* berarti lima dan *Sila* berarti dasar, berarti Pancasila yang mempunyai lima dasar. Kedudukan pokok Pancasila bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah sebagai dasar Negara. Nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam setiap butir poin Pancasila, dari sila pertama sampai sila kelima sejatinya adalah suatu nilai luhur yang apabila diimplementasikan ke dalam kehidupan akan membawa bangsa Indonesia ini menuju Negara yang maju dan sejahtera.

Sistem pendidikan Indonesia disusun berlandaskan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan mendasar pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai bentuk perwujudan nilai-nilai hidup bangsa Indonesia. Sesuai dengan poin-poin Pancasila yaitu 1.) Ketuhanan yang Maha Esa, 2.) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, 3.) Persatuan Indonesia, 4.) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, 5.) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Kelima poin Pancasila tersebut sudah tertuang pada

Silabus yang telah digunakan sebagai alat pembelajaran pada kelas V SDN Kenep 01 Sukoharjo diantaranya yaitu memiliki sikap demokratis, percaya diri, memiliki rasa ingin tahu, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, sifat kepemimpinan yang baik, bertanggung jawab, memiliki sikap semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat atau komunikatif, senang membaca, memiliki jiwa sosial, kreatif, cinta lingkungan, serta menghargai prestasi diri sendiri maupun orang lain.

Guru merupakan tenaga pendidik yang menjadi panutan dan menjadi tokoh yang dapat dipercaya, guru merupakan *key person* dalam kelas, guru yang memimpin dan mengarahkan kegiatan belajar para peserta didik. Guru harus berperan dalam menjelaskan segala sesuatu dalam konteks pembelajaran kepada peserta didik dengan jelas dan terampil dalam memecahkan masalah.

Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan. Menurut Suyahman (2017:11), secara umum peranan guru dalam dunia pendidikan dapat dikelompokkan menjadi empat peranan. Pertama, peranan dalam proses belajar mengajar, pendidik sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator dan evaluator. Kedua, peranan dalam pengadministrasian. Ketiga, peranan secara pribadi, keempat, peranan secara psikologis. Sebagai *educator*, peran utama seorang guru adalah sebagai pendidik. Guru berperan dalam mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti, dan memberikan pengarahan kepada siswa.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan merosotnya moral anak, diantaranya yaitu : “a.) Penyalahgunaan sebagian ajaran moral, b.) Penyalahgunaan Konsep Konsep Moral, c.) Masuknya Budaya *Westernisasi* (budaya kebarat-baratan), d.) Perkembangan Teknologi, e.) Lemahnya Mental Generasi Bangsa, dan f.) Kurangnya Materi Aplikasi tentang Budi Pekerti” (dalam Ika Agustina,2012:5). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 01 Kenep Sukoharjo bahwa kurangnya nilai-nilai Pancasila yang terjadi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Kenep Sukoharjo, diantaranya yaitu masih banyak siswa yang bicara kasar, kotor, dan bicara kurang sopan terhadap guru, bahkan menyanyikan lagu-lagu dewasa yang seharusnya tidak pantas dinyanyikan anak usia sekolah dasar. Bahkan guru mendapati siswa yang masih berperilaku curang seperti menyontek dan kerja sama ketika ulangan harian dan ujian sekolah lainnya.

Melihat permasalahan di atas maka melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) perlu disisipi dengan pendidikan Pancasila. PPKN berusaha membentuk manusia seutuhnya sebagai perwujudan kepribadian Pancasila, yang mampu melaksanakan pembangunan masyarakat Pancasila, tanpa PPKN, segala kepintaran atau akal, ketinggalan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan dan kecekatan, tidak memberi jaminan pada terwujudnya masyarakat Pancasila (GBPP-PMP Kurikulum 1984). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara". (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1). Dengan demikian diharapkan dapat dideskripsikan peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Kenep Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019 dan dapat dilihat bagaimanakan cara guru untuk dapat melaksanakan peranan tersebut khususnya bagi siswa kelas V SDN 01 Kenep Sukoharjo.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif (*qualitative research*). Bentuk penelitian ini nantinya akan mengungkapkan informasi kualitatif dengan deskriptif yang mampu memberikan gambaran realitas sosial dengan utuh dan apa adanya. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenep Kecamatan Sukoharjo. Subjek penelitian kualitatif ini adalah guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Kenep dan 21 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Kenep Sukoharjo, 12 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki. Objek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila kewarganegaraan (PPKN) yang meliputi peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik manual model Miles and Huberman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran Guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas V SD Negeri 01 Kenep, maka didapatkan data bahwa guru sebagai fasilitator dalam hal ini memberikan fasilitas dan membantu siswa dalam proses pembelajaran, misalnya guru membentuk kelompok diskusi dalam pengerjaan tugas. Sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan siswa mampu bekerjasama atau menyampaikan pendapatnya. Bahkan guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami kepada guru. Guru sebagai pembimbing dan sumber keteladanan berfungsi sebagai pembimbing yang memberi bimbingan kepada siswa tentang nilai-nilai Pancasila yang seharusnya diterapkan siswa. Salah satu contohnya guru menegur siswa berbicara kurang sopan terhadap guru dan berperilaku curang ketika ulangan harian.

Guru sebagai sumber keteladanan bagi siswa dengan member contoh yang baik, karena setiap hal yang dilakukan guru menjadi salah satu contoh siswa. Misalnya guru datang 30 menit sebelum bel berbunyi, berpakaian sopan dan rapi, serta tidak berbicara kasar. Guru sebagai Inisiator dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. Guru memberikan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh siswa bahkan dapat memancing siswa untuk berimajinasi sehingga bias menimbulkan ide-ide kreatif juga. Guru sebagai motivator berperan untuk meningkatkan kegairahan, pengembangan kegiatan belajar, serta memberikan dorongan terhadap siswa. Setiap siswa memiliki karakter yang baik namun terkadang tanpa adanya dorongan motivasi dari luar siswa

kurang memahami mengapa perlu berbuat baik. Guru memberi nasehat dan sosialisasi kepada siswa pada saat pembelajaran PPKn tentang pentingnya bersikap jujur, bertanggung jawab, saling tolong menolong, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila.

Guru sebagai evaluator bukan hanya menilai prestasi siswa dengan memberikan soal diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah disampaikan. Guru juga mengamati dan menilai bagaimana tingkah laku siswa selama pembelajaran sebagai tolak ukur baik buruknya sikap masing-masing siswa. Berarti dalam hal ini tidak cukup hanya dilihat dari bias tidaknya mengerjakan mata pelajaran yang diujikan, namun ada pertimbangan yang sangat unik dan kompleks, terutama yang menyangkut perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 01 Kenep mengenai peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi siswa kelas V SD Negeri 01 Kenep sudah sangat baik, namun kendalakendala dari keterbatasan guru dan dari dalam diri siswa sendiri maupun dari lingkungan luar yang kurang baik dapat menghambat kegiatan penanaman nilai-nilai Pancasila, sehingga guru perlu melakukan tindakan pencegahan dan sikap yang tegas.

Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam upaya penanaman nilai-nilai Pancasila, guru sudah melaksanakan tugasnya sebagai motivator dengan memberi dukungan dan pesan kepada siswa untuk selalu bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai yang ada pada masyarakat agar mereka diterima dengan baik di lingkungan masyarakat. Selain itu mengingatkan mereka untuk selalu datang tepat waktu ke sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, tidak berperilaku curang ketika ada ujian, memakai seragam sesuai aturan, saling tolong menolong, dan saling menghormati antar sesama. Guru sudah berperan sebagai fasilitator dengan membuat kelompok diskusi untuk membahas sebuah materi pembelajaran dengan baik dan bekerjasama dengan teman kelompoknya. Sehingga, secara tidak langsung siswa telah belajar untuk memiliki sikap bertanggung jawab, disiplin, dan saling menghormati antar sesama kelompoknya. Guru sudah berperan sebagai pembimbing dan sumber keteladanan dengan menegur siswa ketika siswa berperilaku kurang sopan dan tidak sesuai aturan. Bahkan guru juga memberikan contoh datang ke sekolah sebelum jam pelajaran dimulai, berpakaian sopan sesuai aturan, dan berbicara sopan dihadapan siswa. Dengan begitu guru bisa menjadi contoh keteladanan siswa, karena siswa akan meniru apa yang guru lakukan dibandingkan dengan apa yang guru perintahkan. Bahkan guru juga sebagai evaluator dengan memberikan soal pada akhir pembelajaran untuk memastikan sejauh mana siswa paham dengan materi yang telah disampaikan.

a. Nilai-Nilai Pancasila Sila ke-1: Ketuhanan Yang Maha Esa adalah :

- 1) Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab,
- 2) Hormat menghormati dan bekerja sama antar pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup,

- 3) Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan,
- 4) Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain (Kaelan dan Zubaidi, 2012:32)

Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sila Ketuhanan Yang Maha Esa dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 01 Kenep pada menyatakan bahwa secara teknis nilai ketuhanan telah dilakukan dalam kegiatan formal di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan dalam nilai ketuhanan dilakukan setiap hari, ketika berdo'a sebelum dan sesudah proses pembelajaran, pada kegiatan upacara bendera setiap hari senin maupun hari-hari besar lainnya, selain mengajarkan nilai nasionalisme upacara juga mengajarkan nilai ketuhanan.

Guru juga mengungkapkan bahwa fasilitas sekolah berupa masjid dimanfaatkan untuk mengajak siswa yang muslim untuk sholat luhur berjamaah, bahkan SD Negeri 01 Kenep juga mewajibkan siswa untuk sholat Dhuha di masjid sekolah. Selain digunakan untuk siswa, guru, maupun petugas sekolah lainnya masjid ini juga berfungsi sebagai masyarakat setempat, yaitu dilaksanakannya sholat Jum'at berjama'ah. Dalam pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila sila Ketuhan Yang Maha Esa pada siswa kelas V SD Negeri 01 Kenep melalui pendidikan agama disekolah maupun pembiasaan untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan nilai ketuhanan.

## **SIMPULAN**

Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dengan cara memberikan pendidikan nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, memberikan nasihat atau ceramah, memberikan contoh keteladanan dan kedisiplinan secara nyata, dan pembiasaan. Guru sebaiknya selalu menjalankan peranannya dengan baik dan bersikap tegas kepada siswa yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Darma Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter:Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Ika Agustina.2017. *Peran Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan NilaiNilai Moral Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Sukoharjo: Universitas Veteran Bangun Nusantara
- Kaelan M S dan Zubaidi. 20012 *Pendidikan Pancasila*. Paradigma:Yogyakarta
- Nurani Soyo Mukti. 2010. *Pendidikan Perspektif Globalisasi*, Jakarta : AnRuzz media, hlm 42 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 7
- Sumani. 2013. *Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Cinta Tanah Air pada Anak Usia Dini d Radhatul Athfah Baiturrahmah Sukoharjjo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Sukoharjo : Universitas Veteran Bangun Nusantara 2017-2018
- Suyahman. 2017. *Peningkatan Mutu Pembelajaran PPKN Melalui Penerapa Model Pembelajaran Interaksi Sosial Terpadu dengan Modifikasi Tingkah Laku di SMP Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2017-2018*
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional